



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Januari 2022

Halaman: 2

TERAS

Tatap Muka

PEMBELAJARAN tatap muka (PTM) di sekolah-sekolah mulai dilaksanakan dalam beberapa pekan terakhir, meski belum sekolah bisa melaksanakannya. Perlu kehati-hatian dari para pihak terlibat, mengingat pandemi Covid-19 masih belum hilang sama sekali.

Namun di sisi lain PTM memang harus dilaksanakan demi menjaga kualitas pendidikan agar tidak mengalami penurunan setelah dua tahun siswa harus menjalani pembelajaran secara daring.

Di Kota Yogyakarta misalnya, pemeriksaan kesehatan bagi siswa yang sudah menjalankan PTM tetap dilanjutkan memasuki semester dua Tahun Ajaran 2021/2022 untuk memastikan tidak ada penularan Covid-19 dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hanya saja mungkin baru bisa dilakukan setelah vaksinasi Covid-19 untuk anak 6-11 tahun dapat diselesaikan. Disebutkan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Ashroni, pihaknya tekak bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan pemeriksaan kesehatan untuk siswa menjelang akhir semester pertama 2021/2022.

Dari sekitar 2.400 siswa yang menjalani pemeriksaan kesehatan, diketahui sebanyak 45 di antaranya terkonfirmasi Covid-19 dengan status tanpa gejala.

Pemeriksaan akan dilakukan secara merata dari seluruh jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA, dan SMK.

Sedang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul menyatakan pelaksanaan PTM secara penuh atau 100 persen di daerahnya disesuaikan dengan kondisi di masing-masing sekolah.

Sesuai arahan Presiden dan Menteri ketika rapat koordinasi, kondisi Bantul sudah kondusif, dan sudah mulai PTM 100 persen walaupun dengan catatan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Ditegaskan Kepala Dinas Dikpora Bantul Isdermoko, dengan demikian setiap sekolah di Bantul tidak serta merta menerapkan PTM secara penuh, melainkan tergantung kesiapan sarana termasuk kondisi sekolah yang memungkinkan memaksimalkan semua siswa masuk sekolah.

Dicontohkannya, masih ada sekolah yang sebenarnya memenuhi persyaratan untuk menerapkan PTM penuh, baik dari sisi vaksinasi, maupun zona resiko rendah kasus Covid-19, tapi kapasitas parkir tidak memadai, sehingga berpotensi menimbulkan kerumunan.

Terhadap sekolah seperti ini diberlakukan sif atau dengan mengatur waktu sedemikian rupa atau ada selang waktu agar waktu masuk dan pulang sekolah berbeda, sehingga penerapan jaga jarak bisa dipenuhi.

PTM memang penting, namun jauh lebih penting adalah keamanan sisi kesehatan para peserta didik dan juga yang terlibat dalam proses pendidikan. (*)f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005